PEMIKIRAN JOHN DEWEY TENTANG KEMERDEKAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin

M. TOTOK WAHYUDI
NIM: 9251 1262
Jurusan: Aqidah Filsafat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2000

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
Drs. Indal Abror, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Yogyakarta, Januari 2000

Hal : Skripsi Saudara
M. Totok Wahyudi
Lamp : 6 lembar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan melakukan perubahan seperlunya skripsi saudara :

Nama : M. Totok Wahyudi

NIM : 9251 1262

Jurusan : Akidah Filsafat

Judul : Pemikiran John Dewey Tentang Kemerdekaan

maka kami selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqosah*.

Demikian nota dinas ini kami buat dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing I

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.

NIP : 150 235 497

Pembimbing II

Drs. Indal Abror, M. Ag.

NIP : 150 259 420

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/027/2000

Skripsi dengan judul : Pemikiran John Dewey Tentang Kemerdekaan

Diajukan oleh :

1. Nama : M. Totok Wahyudi
2. NIM : 92511262
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Senin, tanggal : 24 April 2000, dengan nilai :
dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu : Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. H. M. Mastury	Drs. H. M. Mastury
NIP. 150058703	NIP. 150058703
Pembimbing/merangkap Penguji	Pembantu Pembimbing
Drs. A. Basyir Solissa	Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 150235497	NIP. 150259420
Penguji I	Penguji II
Drs. H. Muzairi, MA	Alim Ruswantoro, S.Ag, M.Ag
NIP. 150215586	NIP. 150289262

Yogyakarta, 24 April 2000
DEKAN

Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

"MOTTO"

"Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang melakukan perbuatan-perbuatan baik bahwa ia akan menjadikan mereka berjaya di bumi seperti letak berjaya orang-orang yang (hidup) sebelum mereka ..... dan akan mengganti ketakutan mereka dengan rasa aman." (QS. 24 : 55)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk :

Kedua orang tuaku

Kakak dan Adik-adikku

dan sahabat terkasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pemikiran John Dewey tentang kemerdekaan adalah merupakan suatu bentuk kepeduliannya terhadap masalah-masalah sosial-politik waktu itu. Bahwa kemerdekaan adalah merupakan hak bagi setiap bangsa dan rakyat yang menghuni bangsa tersebut. Campur tangan dari bangsa lain sebenarnya adalah semata-mata untuk mengangkat suatu bangsa kedalam suatu kedudukan yang sama antara yang satu dengan yang lain. Bukan untuk memperlakukan sebagai wilayah bawahan atau jajahan. Untuk itu maka menghargai karakter bangsa lain yang berbeda adalah wajib, untuk melangsungkan suatu perhubungan. Menurut pengamatan Dewey, apa yang terjadi pada waktu itu adalah adanya suatu pemaksaan ideologi terhadap suatu bangsa yang sebenarnya sudah memiliki pandangan hidup yang tercermin dalam lapangan budayanya sendiri-sendiri.

Oleh karena itu John Dewey mencoba mengangkat masalah kemerdekaan tersebut dalam satu pandangan atau pemahaman yang menyeluruh. Dengan melihat berbagai konteks yang memiliki pengaruh yang besar dan mendasar dalam masalah kemerdekaan tersebut. Dengan demikian skripsi ini berusaha untuk memahami pemikiran John Dewey tentang masalah tersebut

Sudah barang tentu di dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan-kesulitan, dengan tanpa bantuan dari berbagai pihak sulit kiranya tugas ini dapat diselesaikan, karena itu perlu kiranya penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Ayahanda dan ibunda serta adinda dan kakanda yang telah memberikan dorongan moril dan materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag., dan Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Pimpinan perpustakaan IAIN dan St. Ignatius yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku.
4. Seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan tulisan ini.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat diterima sebagai sumbangan kepada almamater khususnya dan kepada semua yang berminat dalam bidang keilmuan. Mudah-mudahan Allah selalu menerima cinta kasih kita semua, Amin.

Yogyakarta, Desember 1999

Penyusun

M. Totok Wahyudi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN NOTA DINAS.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN MOTTO.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....viii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Perumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penulisan.....8

D. Metode Penelitian.....8

E. Tinjauan Pustaka.....10

F. Sistematika Pembahasan.....11

BAB II SEKITAR MASALAH KEMERDEKAAN.....13

A. Pengertian Tentang Kemerdekaan.....13

B. Kemerdekaan Sebagai Sifat, Hakekat Hak Dasar dan Hak Asasi Manusia.....16

BAB III RIWAYAT HIDUP JOHN DEWEY.....26

A. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikannya.....26

B. Karya-karya John Dewey.....37

C. Corak Pemikiran.....42

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PEMIKIRAN JOHN DEWEY.....52

A. Masalah Kemerdekaan.....52

B. Negara, Bangsa dan Demokrasi.....60

C. Kemerdekaan dan Hubungannya dengan Masalah Sosial-Politik..67

D. Analisa.....72

BAB V PENUTUP.....80

A. Kesimpulan.....80

B. Saran-saran.....81

ABSTRAKSI

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motor yang besar dalam sejarah manusia ialah perjuangan untuk kemerdekaan. hampir semua perang dilakukan untuk kemerdekaan. Semua revolusi dimulai untuk kemerdekaan. Semua percobaan manusia dilapangan ilmu pengetahuan, ekonomi, dan teknik mendapat gaya pendorongnya dari keinginan untuk mencapai kemerdekaan yang lebih luas. Cita-cita kemerdekaan ialah sumber semua cita-cita pada lapangan politik dan sosial.[1]

Kemerdekaan itu sendiri, dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang sejahtera dan bahagia, yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dalam suatu bangsa dan bukan hanya oleh orang-orang tertentu yang mempunyai kekuasaan saja. Kemerdekaan politik dan keadaan material yang baik ada hubungannya dengan kemerdekaan yang sering diperjuangkan. Karena kemerdekaan politik dan kesejahteraan negara adalah ciptaan dari kemerdekaan manusia, dan merupakan salah satu syarat perkembangan kemerdekaan yang sejati.[2]

Walaupun demikian pengertian kemerdekaan itu sendiri sebenarnya memiliki tafsiran yang sangat luas sekali. Penafsiran-penafsiran paham

---

[1] E. Reves, *Sebuah Maklumat Demokrasi*, terj. A.Z. Abidin (Jakarta: Pembangunan 1951), p.15.

[2] Driyarkara, *Tentang Manusia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1982), p.40.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

kemerdekaan yang bermacam-macam itu bermula dari pemikiran yang tak jernih, yang menyebabkan bangsa yang satu dengan bangsa yang lain, berbagai cita-cita, partai, golongan, berhadapan satu sama lain. Bagaimanapun sukarnya, kita harus mencoba menentukan sejelas-jelasnya apakah kemerdekaan itu, jika hendak menggunakan pengertian itu sedemikian rupa sehingga kita mendekati makna itu dan tidak memusnahkannya.

Terkadang memang terdapat satu kecenderungan berpikir ketika membicarakan asas-asas politik, sosial dan agama dengan cara dialektis. Tidak dilakukan dengan cara pemeriksaan dan bertanya jawab yang lebih baik, lebih abstrak, dan yang lebih berdasarkan ilmu pengetahuan. Cara-cara dialektis itu, yang telah berkembang pada buku-buku ahli-ahli filsafat Yunani, mempergunakan pertentangan antitesis. Seperti dikatakan bahwa kemerdekaan ialah antithese paksaan atau perbudakan, perdamaian antithese perang, kebebasan antithese penaklukan dan sebagainya.

Jika diselidiki lebih jauh tentang pengertian-pengertian tersebut, yang mendasari tiap-tiap persengketaan dalam soal-soal politik dan sosial, maka dapat diketahui bahwa apa yang dipandang sebagai pendirian yang bertentangan, pada hakekatnya sama tinggi kedudukannya serta menunjukkan kepada kejadian-kejadian yang sejenis dalam berbagai derajat.

Kemerdekaan dengan tak ada persamaan adalah suatu keadaan yang tak masuk akal. Akan tetapi persamaan antara manusia, bangsa-bangsa dan golongan-golongan manusia manapun juga, dengan sendirinya sudah bertentangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan alam, dengan kata lain persamaan itu tak pernah ada dan mungkin tak akan menjelma. Oleh karena itu, kemerdekaan dalam arti yang semurni-murninya dan sesempurna mungkin akan menunjukkan suatu keadaan, yang justru akan menjadi kebalikan daripada tiap jenis kemerdekaan. Jika kemerdekaan diberikan kepada semua manusia dan setiap manusia kuat atau lemah dan pada tiap-tiap bangsa, besar atau kecil, dengan bertindak seluas-luasnya dengan tak membatasi sedikitpun tindakan tersebut melalui sebuah aturan undang-undang dan pertanggung jawaban maka ia akan menjelma menjadi kekuatan yang besar, membawa penindasan, perlakuan kekerasan, atau tindakan anarki.

Jadi nyatalah bahwa jenis kemerdekaan yang dipandang sebagai cita-cita kemanusiaan, seharusnya berupa sejenis sintesa antara kemerdekaan dan paksaan.[3] Dan bahwa dua hal yang bertentangan tersebut sebenarnya adalah mempunyai hubungan fungsional.

Hubungan yang syarat antara kemerdekaan dan paksaan dalam kehidupan sosial di antara umat manusia telah diakui sejak awal peradaban manusia. Bentuk-bentuk yang paling sederhana dalam kehidupan sosial itu dimulai dengan larangan melakukan perbuatan-perbuatan yang tertentu .

Walaupun terdengar agak janggal, namun dapat dikatakan bahwa kemerdekaan manusia dimulai dengan mengadakan paksaan yang pertama yang sah. Larangan-larangan tersebut tentunya akan membawa perbuatan manusia

---

[3] *Ibid.*, p. 16.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kepada kemerdekaan yang lebih luas daripada melaksanakan hal itu dengan bebas (melanggar aturan tersebut).

Ada dua tanda atau ciri yang berlainan, di mana dapat dilihat pembatasan kemerdekaan orang-orang oleh negara, yaitu kadar, di dalam mana ketentuan-ketentuan dari peraturan menertibkan kehidupan masyarakat. Pembatasan kemerdekaan orang-orang adalah minimal dan kadar dari kemerdekaan adalah maksimal bilamana:

1. Ketentuan-ketentuan dari peraturan memaksa dibuat dan dijalankan oleh mereka, yang tingkah laku dari padanya adalah takluk kepadanya (otonom).
2. Luas lingkungan dari peraturan pemaksa sedapat mungkin terbatasnya, sehingga tindakan timbal balik dari orang-orang hanyalah diatur, bilamana ia diperlukan untuk melindungi kepentingan-kepentingan vital yang tertentu misal jiwa, milik (liberalisme)[4].

Pembatasan kemerdekaan orang-orang adalah maksimal dan kadar kemerdekaan orang-orang adalah minimal bilamana:

1. Mereka yang takluk kepada peraturan, tidak turut serta membuat dan melaksanakan ketentuan-ketentuan dari peraturan itu, dan pekerjaan-pekerjaan ini hanya berada di dalam tangan seorang atau pada segolongan orang yang amat kecil jumlahnya, yang sesungguhnya tidak takluk kepada peraturan itu (heterotonomi).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Hans Kelsen, *Filsafat Politik Bolsjewisme*, terj. L.E. Hakim (Jakarta: Diponegoro, 1952), p. 19.

2. Luas lingkungan dari peraturan pemaksa dalam prinsipnya adalah tidak terbatas sehingga tindakan timbal-balik dari orang-orang diatur ditiap-tiap lapangan yang dapat dipikirkan mengenai kehidupan manusia, terutama dunia ekonomi dan kehidupan masyarakat (etatisme atau totalitarisme)[5].

Dengan demikian maka hanya dengan pembatasan berdasarkan hukum akan perbuatan yang bebas dari nafsu-nafsu kemanusiaan itu, dapat dicapai suatu keadaan yang disebut kemerdekaan.

John Dewey sebagai salah satu filosof instrumentalis modern adalah seorang pembela yang gigih dari kemerdekaan dan demokrasi. Dewey adalah pembela kemerdekan moral, kemerdekaan memilih dan kemerdekaan intelektual; ia juga pembela hak-hak sipil dan politik termasuk di dalamnya kemerdekaan berbicara, kemerdekaan persuratkabaran dan kemerdekan berserikat.[6]

John Dewey menyatakan bahwa kemerdekaan suatu bangsa tidak tergantung pada satu segi saja, bukan dari faktor ekonomis saja, seperti sering kali dipikirkan orang, juga tidak dari faktor politis saja, atau dari akhlak yang suci murni saja, tetapi pada faktor-faktor ekonomis, politis, yuridis, ilmu-ilmu pengetahuan, kesenian, kepercayaan-kepercayaan, kesusilaan, emosi-emosi dan imajinasi secara bersama-sama[7].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] *Ibid.*

[6] Harold H. Titus, et. all, *Persoalan-persoalan Filsafat,* terj. Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), p. 350.

[7] John Dewey, *Perihal Kemerdekaan dan Kebudayaan,* terj. E.M. Aritonang (Jakarta: Saksama, 1953), p.

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

John Dewey memandang bahwa dalam hidup manusia dapat bersukaria dan menikmati kemerdekaan dan kebebasan secara negatif dan positif. Kemerdekaan positif antara lain kemerdekaan untuk bertindak, berpikir dan lain-lain. Kemerdekaan negatif adalah kemerdekaan dari rasa takut, penindasan dan lain-lain.

Ia mengingatkan untuk membuang kebiasaan-kebiasaan yang bersifat totaliter, kebiasaan-kebiasaan yang non demokratis dan anti demokratis itu . Kepandaian berpikir tidak hanya dimiliki satu dua bangsa saja tetapi oleh semua bangsa dan oleh semuan orang asalkan keadaan sekelilingnya mendukung. Maka oleh karena itu, setiap bangsa dan setiap manusia berhak sepenuhnya untuk mengembangkan pikirannya dan untuk didengar pandangannya.

Ia menganjurkan diperluasnya prinsip-prinsip demokrasi dalam bidang sosial dan politik, bagi seluruh bangsa dan kelas.[8] Dewey percaya bahwa demokrasi adalah sebuah jalan hidup yang menampung semua aspirasi manusia untuk menunjukkan suatu kebaikan dan perdamaian dan kebenaran dalam kemewahan, etika yang sangat ideal dalam kemanusiaan.

Sebagai sebuah bentuk moral dan semangat persatuan, demokrasi menggambarkan sebuah persahabatan yang sungguh-sungguh dalam kekeluargaan, dan untuk saling menolong atau membantu, siap untuk mempercayai bahwa kekuatan musyawarah untuk menjawab pertanyaan dan kesalahan yang ada dalam sebuah perkumpulan. Cara-cara demokratis yang sejati adalah cara-cara yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] *Ibid.*

bersifat susila, cara-cara yang mengandung kemauan yang baik terhadap sesama manusia, suku lain, dan terhadap bangsa lain.

B. Perumusan Masalah

Di dalam suatu penulisan karya ilmiah, perumusan masalah menjadi dasar yang penting untuk memberikan arah yang tepat agar tidak keluar dari pokok permasalahan yang dibahas.

Pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah bukanlah apa yang disebut "Kebebasan Kehendak", yang merupakan ajaran tentang keharusan filosofis atau tepatnya adalah ontologi; melainkan tentang kebebasan/kemerdekaan sipil atau sosial: dalam arti hakekat dan batas-batas kekuasaan yang dapat dijalankan secara syah oleh masyarakat atas individu.[9]

Melihat dari apa yang telah ditulis dalam latar belakang masalah dan judul di atas, maka perumusan masalah dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemikiran John Dewey tentang kemerdekaan.
2. Pemikiran John Dewey tersebut dan hubungannya dengan masalah sosial-politik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] John Stuart Mill, *Perihal Kebebasan*, terj. Alex Lanur (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996), p. 1.

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

C. Tujuan Penulisan

Dari judul skripsi di atas, maka ada beberapa alasan dan motifasi yang mendorong penulis untuk melakukan penulisan skripsi, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan formal

   Tujuan formal dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mengakhiri studi formal dari jurusan Akidah-Filsafat, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.

2. Tujuan Non Formal

   Tujuan non formal dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemikiran John Dewey tentang kemerdekaan dengan pendekatan di bidang politik.

D. Metode Penelitian

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba untuk menelaah pemikiran seorang tokoh yang telah meninggal yaitu dengan cara memahami biografi, latar belakang penelitian dan pemikiran tokoh itu sendiri. Oleh karena itu pendekatan yang dipakai adalah historis faktual.

Di dalam suatu karya ilmiah, motodologi mempunyai peranan yang penting karena memberikan aturan-aturan serta ketentuan-ketentuan sebagai standar yang harus dipenuhi, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian mempunyai nilai ilamiah yang setinggi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tingginya.[10] Sedangkan metode yang digunakan terdiri dari dua hal, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

1. Metode Pengumpulan Data

Karena penulisan skripsi ini bersifat penelitian kepustakaan, maka penulis akan melakukan penelitian yang bercorak kajian pustaka (library research), yakni suatu usaha untuk menelusuri literatur-literatur yang ada relevansinya dengan topik yang akan dibahas. Di sini penyelidikan ditujukan kepada penguraian dan penjelasan tentang suatu hal melalui sumber-sumber dokumen atau meneliti buku-buku, majalah, jurnal atau catatan lain yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

2. Metode Pegolahan data

Setelah data-data yang diperlukan untuk membahas permasalahan ini sudah terkumpul, kemudian sampai pada tahap pengolahan data, adapun metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a). Deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan masalah yang sedang dibahas secara teratur menganai seluruh konsep pemikiran tokoh yang bersangkutan.[11] Metode ini digunakan sebagai pendekatan untuk menguraikan dan melukiskan pemikiran tokoh sebagaimana adanya agar mendapatkan gambaran yang terkandung dalam pemikiran tokoh tersebut.

---

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), p.4.

[11] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), p. 65.

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

b). Interpretatif, yaitu karya tokoh diselami untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas.[12] Metode ini digunakan sebagai usaha untuk memahami pemikiran tokoh dengan cermat dan ditafsirkan secara teliti sehingga dapat diketahui maksud yang terkandung di dalamnya.

c). Analisis, yaitu memisahkan, membedakan, melihat nuansa untuk selanjutnya melihat adanya keteraturan dan keterkaitan.[13] Metode ini digunakan untuk mengupas maksud istilah-istilah , pengertian-pengertian yang satu dengan yang lain, agar mendapatkan kejelasan dari apa yang di maksud.

E. Tinjauan Pustaka

John Dewey sebagai salah satu tokoh filsafat modern banyak sekali menuliskan karya-karyanya yang tertuang dalam artikel dan majalah atau buku-buku. Di antara tokoh-tokoh pemerhati pemikiran John Dewey banyak yang berusaha mengkaji dan membahas sisi-sisi pemikirannya dengan maksud untuk menjelaskan atau mengenalkan secara lebih terperinci pada orang lain.

Dalam buku "New Studies in The Philosophy of John Dewey" yang telah disusun Steven M. Kahn, dikemukakan beberapa tema pokok di antaranya: pemikirannya tentang filsafat sosial, metafisik, filsafat moral, keindahan, epistemologi, kebenaran etika dan filsafat pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] *Ibid.*, p. 63.

[13] C.A. Van Peursen, *Orientasi di Alam Filsafat*, penterj. Dick Hartoko (Jakartas: Gramedia, 1991), p. 38.

John Blewet S.J. dalam bukunya "John Dewey: John Dewey His Thought and Influence", mengemukakan juga beberapa pokok pikiran John Dewey yaitu tentang Demokrasi sebagai agama didalam hubungan kesatuan antar manusia, teori John Dewey tentang ilmu pengetahuan.

Morton White yang menulis buku "The Origin of Dewey Instrumentalism" menjelaskan tentang adanya sebuah pembahasan yang sangat baik dalam bidang filsafat khususnya hubungan antara filsafat Profesor Morris dan filsafat John Dewey. Buku ini sangat membantu dalam mempelajari pemikiran John Dewey lebih dini.

Buku-buku tersebut di atas adalah merupakan buku-buku penunjang dalam penulisan skripsi ini. Selain itu juga menggunakan buku-buku karya John Dewey, dan juga buku-buku lain yang berhubungan dengan topik pembahasan, yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang biasa digunakan, yaitu dengan membagi pembahasan ke dalam beberapa bab.

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, hal ini agar diketahui secara jelas apa yang menyebabkan dan melatar belakangi pembahasan mengenai kemerdekaan menurut John Dewey, tujuan dan metode yang digunakan dalam pembahasan, perumusan masalah agar tidak keluar dari jalur yang ditetapkan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tinjauan pustaka untuk membuktikan keaslian suatu karya dan sistematika pembahasan agar penulisan ini tetap dalam urutan sistematis.

Bab kedua, diuraikan mengenai biografi dari tokoh agar diketahi hal-hal yang melatar belakangi pemikirannya serta corak pemikirannya sendiri yang dituangkan dalam karya-karyanya.

Bab ketiga berisi mengenai gambaran umum tentang kemerdekaan. Hal ini agar diketahui arti kemerdekaan secara filsafati atau secara politis, hal-hal yang menyebabkan kemunculannya dan keterkaitan dengan pemikiran John Dewey.

Bab keempat, merupakan inti pembahasan mengenai kemerdekaan menurut John Dewey. Sebagaimana diketahui John Dewey juga seorang filosof yang kritis terhadap masalah sosial-politik dan bidang lain yang menyebabkan timbulnya dan pentingnya kemerdekaan tersebut.

Bab kelima, merupakan bab terakhir untuk menyimpulkan isi pada bab-bab sebelumnya sebagaimana tercakup dalam perumusan masalah serta diberikannya saran-saran kepada para peminat pemikiran John Dewey untuk lebih memperdalam dan menyelidiki sisi lain dari pemikiran John Dewey.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dikemukakan, kajian ini hendak menelaah pemikiran John Dewey tentang kemerdekaan. Sehingga dapat diketahui pemikiran John Dewey mengenai masalah tersebut. Ada satu sisi yang sangat berbeda dengan pemikiran-pemikiran yang lain tentang masalah kemerdekaan tersebut dimana John Dewey tidak menekankan kepada satu aspek kepentingan saja, apakah itu politik, moral atau aspek lain, yang menganggap bahwa hak-hak kemerdekaan adalah wilayahnya. tetapi lebih menekankan kepada suatu dinamika dari sebuah makna kemerdekaan yang tidak pernah lepas dari sifat yang dimiliki manusia.

Disisi lain kemerdekaan justru merupakan suatu jalan pembebasan yang mengakomodasi berbagai kepentingan manusia dan mengarah kepada satu titik temu yang menampung semua unsur atau kepentingan-kepentingan dan menempatkan hal tersebut sama kedudukannya. Dari sini maka tentu saja muncul suatu perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan dari masing-masing elemen yang memiliki kepentingan berbeda dari masalah tersebut maka John Dewey melontarkan satu gagasan demokrasi sebagai sebuah jalan hidup, dari hubungan yang paling kecil hingga hubungan yang paling besar.

Karena hanya dengan cara-cara yang demokratis tersebut maka, kepentingan-kepentingan yang berbeda dapat dibawa dalam sebuah meja

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

perundingan dengan jalan musyawarah untuk menyelesaikan segala perbedaan yang ada. Dengan bertemunya secara langsung antara pihak yang satu dan yang lain, yang mungkin memiliki perbedaan pandangan dan pemikiran tersebut maka diharapkan ada jalinan hubungan kekeluargaan antar pihak-pihak tersebut. Sehingga dari situ maka adanya satu keputusan yang diambil dari jalan musyawarah tersebut adalah merupakan mufakat yang dapat diterima semua pihak.

B. Saran-saran

Suatu karya adalah cerminan dari hasil pemikiran seorang tokoh yang hidup di dalam karya tersebut. Tetapi ada kalanya karya-karya tersebut justru membawa pengaruh tertentu terhadap kehidupan dan pemikiran jamannya, mungkin sampai lama setelah karya-karya itu tercipta. Demikian juga tentang karya-karya John Dewey. Pemikirannya telah membangkitkan pemikiran di Amerika sendiri sebagai tempat asal John Dewey dan juga di tempat lain di seluruh dunia. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca karya-karya John Dewey hendaknya tidak dijadikan satu-satunya bahan untuk memahami dan mendalami pemikiran tentang kemerdekaan, akan lebih baik jika diimbangi dengan melihat karya-karya tokoh lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kepada teman-teman lainnya jika meneliti lebih jauh tentang tulisan John Dewey tersebut, seperti dengan memperdalam masalah filsafat sosial atau moral menurut John Dewey dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

ABSTRAKSI

Selama ini John Dewey sudah begitu dikenal sebagai salah seorang tokoh filsafat pragmatism. Dalam filsafatnya ia bukan saja sangat mengedepankan pengalaman tetapi lebih dari itu yaitu apa yang dapat kita tangkap dari pengalaman tersebut. John Dewey sangat terkenal di Amerika sebagai bapak pragmatismenya Amerika. Pemikiran-pemikirannya sangat terkenal khususnya dalam bidang filsafat.

Selain dikenal sebagai tokoh filsafat, John Dewey memiliki pemikiran-pemikiran yang sangat cemerlang di bidang pendidikan. Bahkan John Dewey dapat disebut sebagai bapak pendidikan Amerika Serikat. Tulisan John Dewey dalam bidang pendidikan ini telah memberikan metode dan kesempatan bersekolah yang lebih luas. Di bidang lain John Dewey juga menulis di bidang lain yan melahirkan gebrakan-gebrakan baru dalam bidangnya seperti psikologi, sosial, hukum politik dan sebagainya.

Pemikiran John Dewey tentang kemerdekaan adalah sebuah tulisan yang menuangkan pemikiran tentang masalah sosial dan politik. Manusia sebagai makhluk sosial dan pelaku politik adalah tidak pernah lepas dari latar belakang kehidupan manusia itu sendiri. Pengalaman-pengalamannya dalam kehidupan sosial dan masyarakat inilah yang mendorong manusia tersebut untuk memiliki kemerdekaan dan kedudukan yang sama satu dengan yang lain.

Dari adanya kemerdekaan dan kesamaan hak tersebut, selanjutnya John Dewey sangat mengedepankan sebuah negara yang demokratis. Hanya dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebuah negara demokratis-lah upaya-upaya penegakan hukum dapat dijalankan dan diberlakukan secara adil. Selain itu ada hal penting lain yaitu terwadahinya perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat dan selanjutnya dibawa dalam forum musyawarah untuk kepentingan bersama.

Demokrasi dari sisi politik berarti adanya kebebasan untuk memilih dan menentukan pemerintah yang jujur dan adil. Dengan pemerintahan tersebut maka dapat dijamin adanya kemerdekaan, kebebasan dan tanggung jawab dari warga negara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aiken, H.D. *Philosophy in The Twentieth Century*, Vol I. edit. W. Baret dan H.D. Aiken. New York: Harper & Row, 1971.

Arond, Raymond. *Kebebasan dan Martabat Manusia*. penterj. Rahayu S. Hidayat. dkk. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.

Bakker, Anton. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

_____. Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Bernstein. *John Dewey Dalam The Encyclopedia of Philosophy*, Vol II. edit. P. Edwards. New York: Collier Macmillan, Ltd., 1976.

Blewett S.J., John. *John Dewey: His Tought and Influence*. New York: Fordham U.P., 1960.

Butler, J. D. *Four Philosophies and Their Practice In Education and Religion*. New York: Harper and Brothers, 1851.

Cahn, S.M. *New Studies in the Philosophy of John Dewey*. Hanover: P.U.V., 1994.

Conkin, P.K. *Purintans and Pragmatists: Eight Eminent American Thinkers*. Bloomington. dsl, Indiana U.P., 1976.

Dewey, John. *Freedom and Culture*. New York: Carpricorn Book, 1963.

_____. *Theory of Moral Life*. intr. Arnold Ienberg. HOLT Rine Hard & Winston, 1960.

_____. *Perihal Kemerdekaan dan Kebudayaan*. penterj. E.M. Aritonang. Jakarta: Saksama, 1953.

_____. *The Early Works 1882-1898, Vol. I-V*. Shouthern Illinois, U.P. 1975.

_____. *Budaya dan Kebebasan: Ketegangan Antara Kebebasan Individu dan Aksi Kolektif*. Mudji Sutrisno. edit. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

_____. *Pikiran Thomas Jefferson Yang Tetap Bergelora*. peterj. Soewarno Hadiatmodjo. Jakarta: Endang, 1956.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dykhuizen, George. *The Life and Mind of John Dewey*. London: Feffer & Simon, 1974.

Eatsman, M. *Sahabat-sahabat Besar*. penterj. Sumantri Mertodipuro. Jakarta: Kinta, 1962.

Hadiwiyono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.

Hadi, Sutrisno. *Motodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Hutauruk, M. *Tentang dan Sekitar Hak-hak Asasi Manusia dan Warga Negara*. Jakarta: Erlangga, 1982.

Karim, M. Rusli. *Negara: Suatu Analisis Mengenai Asal-usul dan Fungsi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Kattsof, Louis O. *Pengantar Filsafat*. penterj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.

Kelsen, Hans. *Filsafat Politik Bolsjewisme*. penterj. L.E. Hakim. Jakarta: Diponegoro, 1952.

Kennedy, G. *Classics American Philosophy*. edit. M.H. Fisch. New York: Appleton Century-Cerotti. Inc., 1951.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Lubis, T. Mulya. *Hak Asasi Manusia dan Pembangunan*. Jakarta: YLBHI, 1987.

M. Schleringer, Jr, Arthur. *The Politics of Freedom*. London: William Hineman Ltd, 1951.

Mac Iver, R.M. *Negara Modern*. penterj. Drs. Moertono. Jakarta: Ichtiar, 1965.

Marbun, B.N. *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Mill, John Stuart. *Perihal Kebebasan*. penterj. Alex Lanur. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996.

Montesquieu. *Membatasi Kekuasaan: Telaah Mengenai Jiwa Undang-undang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Bekerja sama dengan Yayasan Kartika Sarana, 1993.

Nasroen, Mr. M. *Asal Mula Negara*. Jakarta: Beringin, 1957.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

Passmore, J. *A Hundred Years of Philosophers*. Harmondsworth: Middlesex, Penguin Books, Ltd., 1978.

Patterson, Howard S. (.et.al). *Problem in American Democration*. New York: The Macmillan Company, 1951.

Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Polanyi, Michael. *The Logic of Liberty*. Chicago: The University of Chicago Press, 1951.

Pollock, R.C. *Process and Experience*. edit. J. Blewett. S.J. New York: Fordham University Press, 1960.

Raves, E. *Sebuah Maklumat Demokrasi*. penterj. A.2. Abidin. Jakarta: Pembangunan, 1951.

Schilpp, P.A. *The Philosophy of John Dewey*. New York: Tudor Publishing Co., 1951.

Soneson, Jerome Paul. *Pragmatism and Pluralism: John Dewey's Significance for Theology*. Minneapolis: Fortress Press, 1992.

Sunario, Mr. *Hak-hak Manusia Internasional*. Jakarta: Balai Pustaka, 1951.

Suseno, Frans Magnis. et al. *Etika Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996

Titus, Harold H. dkk. *Persoalan-Persoalan Filsafat*. terj. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1984

Thomas, Milton Halsey. *John Dewey: a Centenial Bibliography*. Chicago: University of Chicago Press, 1962.

Werkmeister, W.H. *A History of Philosophycal Ideas In America*. New York: Ronald Press Co., 1949.

White, Morton G. *The Origin of Dewey's Instrumenstalism*. New York: Octagon Book, 1977.

Yamin, Muhammad. *Proklamasi dan Konstitusi Republik Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1958.

Zubair, Achmad Charis. *Kuliah Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA